

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensia dengan metode Survei yaitu subyek hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan.

B. Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 di Katsugi Bento Jl. Sigura–Gura Gg. III No. 10A, Sumpersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang.

C. Populasi dan Sampling Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi untuk penelitian ini adalah semua konsumen yang datang di Katsugi Bento dengan rata-rata populasi 80-100 per-hari.

2. Sampel dan Teknik Penelitian

Metode pengambilan sampel dengan cara *random sampling* dengan *sistem purposive sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa *sampling purposive* adalah teknik sampel dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek peneliti dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010) yaitu :

- 1) Konsumen yang diteliti merupakan konsumen yang *dine-in*.
- 2) Konsumen bersedia menjadi responden.
- 3) Konsumen berusia >17 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Konsumen tidak bisa membaca dan menulis.
- 2) Konsumen tidak bersedia untuk diteliti karenakondisi tertentu.

3. Besar Sampel

Sampel pada penelitian berjumlah 80 konsumen di katsugi bento yang memenuhi pada kriteria inklusi dan eksklusi. Dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin (Sugiono,2011) sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 100 / (1 + (100 \times 0,05^2))$$

$$n = 80$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian atau derajat toleransi (0,05)

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas yang digunakan adalah persepsi konsumen mengenai menu makanan sehat di Katsugi Bento.

2. Variabel terikat

Variabel terikat yang digunakan adalah minat beli ulang dan frekuensi kunjungan para konsumen di Katsugi Bento.

E. Instrumen Penelitian

1. Surat permohonan izin penelitian
2. Formulir persetujuan responden
3. Formulir data karakteristik dan frekuensi kunjungan
4. Formulir kuisisioner persepsi mengenai menu makanan sehat
5. Formulir kuisisioner minat beli ulang konsumen

F. Pengumpulan Data

1. Data Gambaran umum rumah makan diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pegawai rumah makan.
2. Data karakteristik konsumen (usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan frekuensi kunjungan) diperoleh dengan cara melakukan pengisian kuisisioner . Data ini di isi oleh langsung oleh konsumen.
3. Data persepsi konsumen mengenai menu makanan sehat pada frekuensi kunjungan dan minat beli ulang konsumen diperoleh dengan alat bantu berupa form kuisisioner yang disebarakan kepada sejumlah 80 responden yang berkunjung ke katsugi bento. Data ini diisi langsung oleh konsumen.
4. Dalam pengumpulan data di lapangan peneliti juga menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner tertutup di dalam jawaban hanya ada 4 jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti.

Kuisisioner ini berisi tentang persepsi pasien terhadap menu makanan sehat pada minat beli ulang dan frekuensi kunjungan di Katsugi Bento.

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur
1.	Persepsi menu makanan sehat	<p>menu makanan yang mengandung berbagai macam nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Tubuh manusia membutuhkan nutrisi untuk menjaga tubuh agar tetap sehat dan pertumbuhan dapat berjalan dengan optimal. Oleh karena itu persepsi mengenai makanan sehat sangat berpengaruh terhadap minat beli ulang konsumen.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komposisi makanan • Porsi menu • Keamanan pangan • Fungsi zat gizi 	Formulir Kuisisioner persepsi menu makanan sehat	Ordinal
2.	minat beli ulang konsumen	Minat beli adalah suatu keadaan dalam diri seseorang pada dimensi kemungkinan subyektif yang meliputi hubungan antar orang itu sendiri dengan beberapa tindakan. Seorang konsumen memperoleh respon positif atas tindakan masa lalu, dari situ akan terjadi penguatan, dengan dimilikinya pemikiran positif atas apa yang diterimanya memungkinkan individu untuk melakukan pembelian secara berulang.	Formulir Kuisisioner minat beli ulang konsumen	Ordinal
3.	Frekuensi kunjungan	Jumlah kunjungan responden ke Katsugi Bento	Formulir kuisisioner identitas responden	Ordinal

H. Pengumpulan Data

1. Data Gambaran umum rumah makan diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pegawai rumah makan.
2. Data karakteristik konsumen (usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat

pendidikan, tingkat pendapatan dan frekuensi kunjungan) diperoleh dengan cara melakukan pengisian kuisioner . Data ini di isi oleh langsung oleh konsumen.

3. Data persepsi konsumen mengenai menu makanan sehat pada frekuensi kunjungan dan minat beli ulang konsumen diperoleh dengan alat bantu berupa form kuisioner yang disebarakan kepada sejumlah 80 responden yang berkunjung ke Katsugi Bento. Data ini diisi langsung oleh konsumen.
4. Dalam pengumpulan data di lapangan peneliti juga menggunakan kuisioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner tertutup di dalam jawaban hanya ada 4 jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Kuisioner ini berisi tentang persepsi pasien terhadap menu makanan sehat pada minat beli ulang dan frekuensi kunjungan di Katsugi Bento.

I. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data dapat melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuisioner atau formulir tersebut dimana dilakukan pengecekan data yang telah di isi oleh responden.

b. Coding

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan yang telah dikelompokkan sesuai skala.

c. Scoring

Peneliti memberi skor untuk tingkat kepuasan pasien tentang alur pelayanan pendaftaran. Penilaian untuk kuisioner tingkat pemahaman jika jawaban sangat setuju (SS) 4, setuju (S) 3, tidak setuju (TS) 2, sangat tidak setuju (STS) 1.

d. Tabulating

Memasukkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari kuisioner

ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria.

e. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara analisis deskriptif dan analisis inferensia. Analisis deskriptif adalah cara menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi konsumen mengenai menu makanan sehat. Dikarenakan pengumpulan data menggunakan random sampling, maka analisis inferensia penelitian ini menggunakan statistik non parametrik yaitu uji kruskal wallis. Uji kruskal wallis adalah ujin non parametrik yang dilakukan bila asumsi tes ANOVA tidak terpenuhi, khususnya data ordinal (johnson, dkk 2019).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dengan mendeskripsikan data yang telah didapatkan peneliti dari kuisisioner peneliti yang telah dibagikan kepada responden mengenai persepsi menu makann sehat. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis frekuensi untuk masing-masing butir kuisisioner. Setelah itu dilihat kriteria skor terbanyak dari masing-masing kuisisioner.

Tabel 2. Kategori Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(sumber : Skala Likert)

Tabel 3. Skor Peringkat Kategori

No.	Klasifikasi	Interval
1.	Sangat Kuat (SK)	81-100%
2.	Kuat (K)	61-80%
3.	Cukup (C)	41-60%
4.	Rendah (R)	21-40%
5.	Sangat Rendah (SR)	0-20%

